



## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Perawati Siregar<sup>1</sup>, Adiani Hulu<sup>2</sup>, Oloria Malau<sup>3</sup>, Eben H. Telaumbanua<sup>4</sup>, Andrianus Nababan<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Group Investigation Type Cooperative Learning Model on the active learning of Christian Religious Education of class IX students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The research method used is a descriptive quantitative research method, with inferential statistical data analysis. The population is all class IX students at SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year who are Christians totaling 103 people and a sample of 52 people was determined, namely 50% of the total population using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 44 items, namely 28 items for variable X and 16 items for variable Y which were compiled by the author based on variable indicators according to expert theory. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Cooperative Learning Model of the Group Investigation type on the active learning of Christian Religious Education of Class IX students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship The value obtained is  $r_{xy} = 0.552 > r_{table}(a=0.05, n=52) = 0.297$ , thus there is a positive relationship between variable  $.05, dk=n-2=50) = 2,000$ , thus there is a significant relationship between variable  $.35X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 30.4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(a=0.05, dk \text{ numerator } k=24, dk \text{ denominator } =n-2=52-2=50)$  namely  $21.72 > 1.39$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Group Investigation Type Cooperative Learning Model, Students' Active Learning in Christian Religious Education*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan analisis data statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen berjumlah 103 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 52 orang yaitu 50% dari jumlah populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 44 item yaitu 28 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori ahli. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,552 > r_{tabel}(a=0,05, n=52) = 0,297$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,676 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=50) = 2,000$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 20,89 + 0,35X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 30,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(a=0,05, dk \text{ pembilang } k=24, dk \text{ penyebut } =n-2=52-2=50)$  yaitu  $21,72 > 1,39$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

## LATAR BELAKANG

Beberapa faktor pemicu turunnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Yunitasari & Hardin yang dikutip oleh Firda antara lain: Kondisi siswa saat belajar, kecemasan siswa selama belajar, motivasi belajar siswa, lingkungan siswa.<sup>1</sup> Keaktifan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa. Hal ini didukung oleh Sinar bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru itu sendiri.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara masih ada sebagian siswa yang menunjukkan kurangnya keaktifan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat selama proses belajar mengajar berlangsung masih terdapat diantara siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang terlibat dalam pemecahan masalah, kurang berinteraksi antara siswa dan guru, kurang menggunakan beberapa sumber belajar, siswa kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil pembahasan, ada juga siswa nampak seolah-olah merasa tidak memiliki beban ketika melakukan kegiatan pembelajaran diskusi kelompok, ini nampak dimana hanya beberapa siswa saja yang aktif memberi argumen sementara siswa yang lainnya mendengar saja tanpa menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok. Mungkin ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan guru terlalu monoton, penyampaian topik yang kurang jelas dan tidak menarik sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran atau penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik.

Melihat masalah di atas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi hal tersebut harus menggunakan salah satu model pembelajaran supaya masalah tentang kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar teratasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Hal ini didukung oleh Istarani mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru beserta anak didik memilih topik-topik tertentu sesuai permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Setelah topik dan permasalahannya sudah disepakati, peserta didik beserta guru menentukan

---

<sup>1</sup> Firda Nurul Izzah, "Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi," *Pendidikan Sains* 10, no. 1 (2022), <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>.

<sup>2</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).9

model penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok bekerja berdasarkan model investigasi yang telah mereka rumuskan. Langkah berikutnya adalah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok dan diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi.<sup>3</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen**

Hariato GP mengemukakan Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus (2 Kor .3:13) dalam pertumbuhan iman Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>4</sup>

### **Ciri - Ciri Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen**

Menurut Uno ciri keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan
2. Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa
3. Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri
4. Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal<sup>5</sup>

### **Jenis-Jenis Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen**

Wahyuningsih menyatakan jenis-jenis keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yaitu kegiatan visual seperti membaca, memperhatikan, melakukan percobaan.
2. *Oral activities*, yaitu siswa mampu menyatakan, merumuskan pelajaran, bertanya, memberikan kritik/saran, mengemukakan pendapatnya, melaukan wawancara, diskusi.
3. *Listening activities*, yaitu kegiatan seperti mendengarkan guru, komunikasi, diskusi.
4. *Writing activities*, yaitu kegiatan seperti mencatat hal-hal penting dalam pelajaran, membuat karangan, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, bermain.

---

<sup>3</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan : Media Persada, 2019) hal 86

<sup>4</sup> HariantoGP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab&Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2012), hlm 52

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta:Budi Aksara, 2015) hal.33

7. *Mental activities*, yaitu kegiatan seperti memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran, mampu mengingat pelajaran yang sudah dipelajari, memecahkan soal yang diberikan oleh guru, menganalisa, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, yang dimaksud disini adalah suasana hati, seperti : menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.<sup>6</sup>

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen**

Menurut Dalyono yang dikutip oleh Kadek Surtama faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu:

1. Motivasi yang akan menggerakkan siswa untuk terlibat aktif.
2. Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa
3. Menegaskan tentang kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
4. Memberikan rangsangan berupa konsep, topik yang dipelajari dan masalah yang akan dipecahkan.
5. Menjelaskan petunjuk belajar.
6. Mendorong aktivitas.
7. Memberikan *feedback*.
8. Menagih pekerjaan siswa.
9. Menilainya sehingga siswa terpacu dalam belajar dan merangkum materi pembelajaran pada akhir kegiatan.<sup>7</sup>

### **Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation***

#### **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation***

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyaji materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang sudah dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

#### **Kelemahan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group investigation***

Namun disamping kelebihan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group investigation* dalam proses belajar mengajar ada juga kelemahannya. Kelemahan menurut Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group investigation* Shoimin yaitu:

1. Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan.

---

<sup>6</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020) hal.50-51

<sup>7</sup> Kadek Surtama, *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023). 46

2. Sulitnya memberikan penilaian secara personal.<sup>8</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode**

Metodologi penelitian adalah langkah-langkah mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa: “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini di tinjau dari jenis datanya, maka penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesa yang telah ditetapkan”.<sup>9</sup> Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan analisis data statistik inferensial.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IX di SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Distribusi Frekuensi**

#### **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

Berdasarkan skor variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dihitung dari 52 sampel seperti pada tabel lampiran 10, maka disusun distribusi frekuensi yang bertujuan untuk melihat penyebaran skor data berdasarkan interval yang dibuat. Sudjana mengemukakan Pembuatan distribusi frekuensi didasarkan aturan Sturges<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014) hal 82

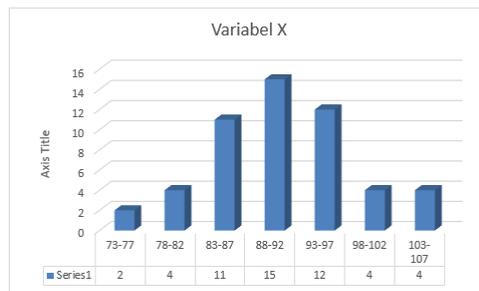
<sup>9</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 28

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Remaja Rosdakarya Mulyasa, 2002). Hlm.213

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Absolut
1	73-77	2	4%
2	78-82	4	8%
3	83-87	11	21%
4	88-92	15	29%
5	93-97	12	23%
6	98-102	4	8%
7	103-107	4	8%

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa skor terendah terletak pada interval kelas 73-77 dengan frekuensi sebanyak 2 responden atau sebesar 4%, skor tertinggi terletak pada interval kelas 103-107 dengan frekuensi sebanyak 4 responden atau sebesar 8%, nilai rata-rata terletak pada interval kelas 88-92 dengan frekuensi sebanyak 15 responden atau sebesar 29%, median terletak pada interval kelas 88-92 dengan frekuensi sebanyak 15 responden atau sebesar 29%, dan modus terletak pada interval kelas 83-87 dengan frekuensi sebanyak 11 responden atau sebesar 21%.



**Gambar 1.1 Histogram variable Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa**

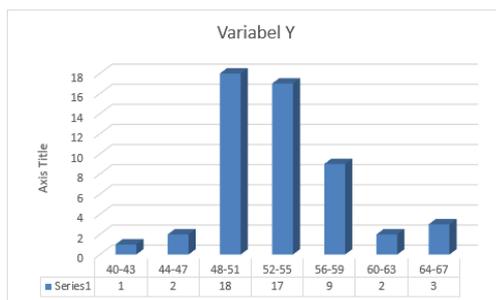
Berdasarkan skor variabel keaktifan belajar PAK siswa yang dihitung dari 52 sampel seperti pada lampiran 12, maka disusun distribusi frekuensi yang bertujuan untuk melihat penyebaran skor data berdasarkan interval yang dibuat. Sudjana mengemukakan Pembuatan distribusi frekuensi didasarkan aturan Sturges<sup>11</sup>. Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar PAK siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel keaktifan belajar PAK siswa**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Absolut
1	40-43	1	2%
2	44-47	2	4%
3	48-51	18	35%
4	52-55	17	33%
5	56-59	9	17%
6	60-63	2	4%
7	64-67	3	6%

<sup>11</sup> Ibid. Hlm.213

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa skor terendah terletak pada interval kelas 40-43 dengan frekuensi sebanyak 1 responden atau sebesar 2%, skor tertinggi terletak pada interval kelas 64-67 dengan frekuensi sebanyak 3 responden atau sebesar 6%, nilai rata-rata terletak pada interval kelas 52-55 dengan frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 33%, median terletak pada interval kelas 52-55 dengan frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 33%, dan modus terletak pada interval kelas 48-51 dengan frekuensi sebanyak 18 responden atau sebesar 35%.



**Gambar 1. 2 Histogram variable Keaktifan Belajar PAK Siswa**

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 24* dengan rumus *kolmogorov smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asmp. Sig. (2-tailed) > 0.05*. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output *SPSS 24* seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,94495969
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,068
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Seperti ketentuan diatas, jika Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

### Pengolahan Data

#### Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>12</sup>

**Tabel 1.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	88	52	7744	2704	4576
2	86	48	7396	2304	4128
3	98	61	9604	3721	5978
4	83	54	6889	2916	4482
5	82	40	6724	1600	3280
6	87	47	7569	2209	4089
7	92	49	8464	2401	4508
8	88	48	7744	2304	4224
9	86	47	7396	2209	4042
10	89	52	7921	2704	4628
11	88	58	7744	3364	5104
12	95	48	9025	2304	4560

<sup>12</sup> Arikunto, op.cit hal 213

13	77	55	5929	3025	4235
14	83	53	6889	2809	4399
15	94	56	8836	3136	5264
16	93	54	8649	2916	5022
17	89	51	7921	2601	4539
18	107	55	11449	3025	5885
19	89	56	7921	3136	4984
20	73	51	5329	2601	3723
21	82	49	6724	2401	4018
22	91	52	8281	2704	4732
23	86	58	7396	3364	4988
24	94	57	8836	3249	5358
25	91	58	8281	3364	5278
26	96	53	9216	2809	5088
27	87	48	7569	2304	4176
28	102	51	10404	2601	5202
29	100	58	10000	3364	5800
30	107	60	11449	3600	6420
31	103	64	10609	4096	6592
32	84	48	7056	2304	4032
33	92	52	8464	2704	4784
34	87	57	7569	3249	4959
35	96	53	9216	2809	5088
36	96	54	9216	2916	5184
37	102	64	10404	4096	6528
38	97	55	9409	3025	5335
39	92	51	8464	2601	4692
40	81	49	6561	2401	3969
41	97	50	9409	2500	4850
42	88	53	7744	2809	4664
43	104	64	10816	4096	6656
44	92	55	8464	3025	5060
45	87	51	7569	2601	4437
46	87	50	7569	2500	4350
47	89	50	7921	2500	4450
48	91	52	8281	2704	4732
49	78	49	6084	2401	3822
50	95	51	9025	2601	4845
51	96	52	9216	2704	4992

52	95	56	9025	3136	5320
Jumlah	4732	2759	433390	147527	252051

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \cdot 252051 - (4732)(2759)}{\sqrt{(52 \cdot 433390 - (4732)^2)(52 \cdot 147527 - (2759)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13106652 - 13055588}{\sqrt{(22536280 - 22391824)(7671404 - 7612081)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51064}{\sqrt{(144456)(59323)}} = \frac{51064}{\sqrt{8569563288}}$$

$$r_{xy} = \frac{51064}{92571,94}$$

$$r_{xy} = 0,552$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,552$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=52)$  yaitu 0,297 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>13</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,552 \times \sqrt{52-2}}{\sqrt{1-(0,552)^2}}$$

$$= \frac{0,552 \times \sqrt{50}}{\sqrt{1-0,304}}$$

$$= \frac{0,552 \times 7,071}{\sqrt{1-0,304}}$$

$$= \frac{3,901}{\sqrt{0,696}}$$

$$= \frac{3,901}{0,834}$$

$$= 4,676$$

<sup>13</sup> Sugiyono, op.cit hal 187

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,676. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=52-2=50$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,676 > 2,000$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>14</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 1.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	88	52	7744	2704	4576
2	86	48	7396	2304	4128
3	98	61	9604	3721	5978
4	83	54	6889	2916	4482
5	82	40	6724	1600	3280
6	87	47	7569	2209	4089
7	92	49	8464	2401	4508
8	88	48	7744	2304	4224
9	86	47	7396	2209	4042

<sup>14</sup> Ibid hlm. 315

10	89	52	7921	2704	4628
11	88	58	7744	3364	5104
12	95	48	9025	2304	4560
13	77	55	5929	3025	4235
14	83	53	6889	2809	4399
15	94	56	8836	3136	5264
16	93	54	8649	2916	5022
17	89	51	7921	2601	4539
18	107	55	11449	3025	5885
19	89	56	7921	3136	4984
20	73	51	5329	2601	3723
21	82	49	6724	2401	4018
22	91	52	8281	2704	4732
23	86	58	7396	3364	4988
24	94	57	8836	3249	5358
25	91	58	8281	3364	5278
26	96	53	9216	2809	5088
27	87	48	7569	2304	4176
28	102	51	10404	2601	5202
29	100	58	10000	3364	5800
30	107	60	11449	3600	6420
31	103	64	10609	4096	6592
32	84	48	7056	2304	4032
33	92	52	8464	2704	4784
34	87	57	7569	3249	4959
35	96	53	9216	2809	5088
36	96	54	9216	2916	5184
37	102	64	10404	4096	6528
38	97	55	9409	3025	5335
39	92	51	8464	2601	4692
40	81	49	6561	2401	3969
41	97	50	9409	2500	4850
42	88	53	7744	2809	4664
43	104	64	10816	4096	6656
44	92	55	8464	3025	5060
45	87	51	7569	2601	4437
46	87	50	7569	2500	4350
47	89	50	7921	2500	4450
48	91	52	8281	2704	4732

49	78	49	6084	2401	3822
50	95	51	9025	2601	4845
51	96	52	9216	2704	4992
52	95	56	9025	3136	5320
Jumlah	4732	2759	433390	147527	252051

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2759)(433390) - (4732)(252051)}{52(433390) - (4732)^2}$$

$$a = \frac{(1195723010) - (1192705332)}{(22536280) - (22391824)}$$

$$a = \frac{3017678}{144456}$$

$$a = 20,89$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{52(252051) - (4732)(2759)}{52(433390) - (4732)^2}$$

$$b = \frac{(13106652) - (13055588)}{(22536280) - (22391824)}$$

$$b = \frac{51064}{144456}$$

$$b = 0,35$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 20,89 + 0,35X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,89 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,35 dari nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>15</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,552)^2$$

$$r^2 = 0,304$$

### Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

---

<sup>15</sup> Ibid, hal, 369

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*) terhadap variabel Y (Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa).

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*) terhadap variabel Y Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa).

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>16</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 1.6. Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2759)^2}{52} = \frac{7612081}{52} = 146386,17$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,35 \left\{ 252051 - \frac{(4732)(2759)}{52} \right\}$$

$$= 0,35 \left\{ 252051 - \frac{13055588}{52} \right\}$$

$$= 0,35 \{ 252051 - 251069,00 \}$$

$$= 0,35 \times 982,00$$

$$= 347,13$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 347,13$$

**Tabel 1.7. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	88	52	51,69	0,31	0,10
2	86	48	50,99	-2,99	8,94
3	98	61	55,19	5,81	33,76
4	83	54	49,94	4,06	16,48

<sup>16</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

5	82	40	49,59	-9,59	91,97
6	87	47	51,34	-4,34	18,84
7	92	49	53,09	-4,09	16,73
8	88	48	51,69	-3,69	13,62
9	86	47	50,99	-3,99	15,92
10	89	52	52,04	-0,04	0,00
11	88	58	51,69	6,31	39,82
12	95	48	54,14	-6,14	37,70
13	77	55	47,84	7,16	51,27
14	83	53	49,94	3,06	9,36
15	94	56	53,79	2,21	4,88
16	93	54	53,44	0,56	0,31
17	89	51	52,04	-1,04	1,08
18	107	55	58,34	-3,34	11,16
19	89	56	52,04	3,96	15,68
20	73	51	46,44	4,56	20,79
21	82	49	49,59	-0,59	0,35
22	91	52	52,74	-0,74	0,55
23	86	58	50,99	7,01	49,14
24	94	57	53,79	3,21	10,30
25	91	58	52,74	5,26	27,67
26	96	53	54,49	-1,49	2,22
27	87	48	51,34	-3,34	11,16
28	102	51	56,59	-5,59	31,25
29	100	58	55,89	2,11	4,45
30	107	60	58,34	1,66	2,76
31	103	64	56,94	7,06	49,84
32	84	48	50,29	-2,29	5,24
33	92	52	53,09	-1,09	1,19
34	87	57	51,34	5,66	32,04
35	96	53	54,49	-1,49	2,22
36	96	54	54,49	-0,49	0,24
37	102	64	56,59	7,41	54,91
38	97	55	54,84	0,16	0,03
39	92	51	53,09	-2,09	4,37
40	81	49	49,24	-0,24	0,06
41	97	50	54,84	-4,84	23,43
42	88	53	51,69	1,31	1,72
43	104	64	57,29	6,71	45,02

44	92	55	53,09	1,91	3,65
45	87	51	51,34	-0,34	0,12
46	87	50	51,34	-1,34	1,80
47	89	50	52,04	-2,04	4,16
48	91	52	52,74	-0,74	0,55
49	78	49	48,19	0,81	0,66
50	95	51	54,14	-3,14	9,86
51	96	52	54,49	-2,49	6,20
52	95	56	54,14	1,86	3,46
Jumlah	4732	2759	2742,48	16,52	798,98

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.9. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	52	147527	147527	21,72	F <sub>tabel</sub> (α=0,05,dk pembilang k=24, dk penyebut=n-2=52-2=50) = 1,39
Regresi (a)	1	146386,17	146386,17		
Regresi (b/a)	1	347,13	347,13		
Residu	50	798,98	15,98		
Tuna Cocok	22	209,70	9,53	0,45	F <sub>tabel</sub> (α=0,05,dk pembilang k-2=22, dk penyebut n-k=28)= 1,62
Kekeliruan	28	589,28	21,05		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,72 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=24, dk \text{ penyebut } n-2=52-2=50) = 1,39$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,72 > 1,39$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2).$$

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$   $F_{hitung} = 0,45$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k-2, n-k) = F_{(0,05,22,28)} = 1,62$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 0,45 < F_{tabel} = 1,62$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,552$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 52$  yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,552 > 0,297$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,676$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 50$  yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,676 > 2,000$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 20,89 + 0,35X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 20,89 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,35 dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,304$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 30,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 21,72$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=24$  dan dk penyebut =  $n-2 = 52-2 = 50$  yaitu 1,39. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $21,72 > 1,39$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,72 > 1,39$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 30,4%.

#### Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

#### 1. Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya memaksimalkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utar tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di kelas dengan selalu mengarahkan siswa untuk mengerjakan kelompok dengan baik. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di kelas dengan senantiasa ketika pengerjaan kelompok, guru Pendidikan Agama Kristen mengarahkan setiap kelompok menyajikan hasil diskusi dengan menarik.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu indikator guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan sesuai dengan subtopik yang disediakan guru. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu indikator guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5-6 dalam setiap kelompok.

## 2. Siswa

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Keaktifan belajarnya yaitu sub indikator siswa mengajukan pertanyaan materi pembahasan kepada guru. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator siswa mampu mencari sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan belajarnya yaitu indikator berani bertanya dan mendiskusikan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator mencari informasi atau sumber belajar lain.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firda Nurul Izzah, *Analisis Faktor-Faktor Pemicu Tutunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi,*” Pendidikan Sains 10, no. 1 (2022) <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>.
- GP, Harianto 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab&Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Istarani. 2019. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.

- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Serly Suryani dan Zetri Rahmat, *Pengaruh Model Kooperatif tipe Pembelajaran Group investigation Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 16 Pekanbaru*, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, vol 3, No 2. (2022) <http://www.journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/407/249>
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya Mulyasa
- Surtama, K. 2023. *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Uno, B. H. and Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Budi Aksara.
- Wahyuningsih, S. E. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.